

## Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa Baru Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo

Yuniyarti Ahiri<sup>1</sup>, Jafar Ahiri<sup>2</sup>, Harjun<sup>3</sup>, Muhammad Juwantho Lewa<sup>4</sup>,  
Wahyu Muh. Syata<sup>5</sup>, Ilhamurrahman M Hubaib<sup>6</sup>

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo,  
Kendari, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

\*Email Korespondensi: [ahiriyuniyarti@uho.ac.id](mailto:ahiriyuniyarti@uho.ac.id)

Diterima: 20-04-2026 | Disetujui: 27-04-2026 | Diterbitkan: 29-04-2026

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of peer social support on academic adjustment among first-year students of the Economics Education Department, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Halu Oleo University (UHO). This quantitative research employed a simple linear regression design with a total sampling technique involving all 111 second-semester Class B students as subjects. Data were collected using the Peer Social Support Scale, adapted from Cutrona and Russell (1987), and the Academic Adjustment Scale, based on Baker and Siryk (1984). Prerequisite assumption tests confirmed that data were normally distributed (Asymp. Sig. = 0.127 > 0.05), had a significant linear relationship (Sig. Linearity = 0.000 < 0.05), and were free from heteroscedasticity (Sig. Glejser = 0.183 > 0.05). The results of simple linear regression showed that peer social support had a positive and significant effect on academic adjustment ( $B = 0.614$ ,  $\beta s = 0.563$ ,  $t = 10.772$ ,  $p = 0.000$ ), indicating that the higher the peer social support students received, the better their academic adjustment.*

**Keywords:** Peer Social Support; Academic Adjustment; First-Year Students; Economics Education

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa baru Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo (UHO). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain regresi linear sederhana menggunakan teknik total sampling yang melibatkan seluruh 111 mahasiswa Semester 2 Kelas B sebagai subjek. Data dikumpulkan menggunakan Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya yang diadaptasi dari Cutrona dan Russell (1987) dan Skala Penyesuaian Akademik berdasarkan Baker dan Siryk (1984). Uji prasyarat analisis membuktikan bahwa data berdistribusi normal (Asymp. Sig. = 0,127 > 0,05), memiliki hubungan yang linear (Sig. Linearitas = 0,000 < 0,05), dan bebas dari heteroskedastisitas (Sig. Glejser = 0,183 > 0,05). Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyesuaian akademik ( $B = 0,614$ ,  $\beta = 0,563$ ,  $t = 10,772$ ,  $p = 0,000$ ), yang berarti semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima mahasiswa maka semakin baik penyesuaian akademiknya.

**Katakunci:** Dukungan Sosial Teman Sebaya; Penyesuaian Akademik; Mahasiswa Baru; Pendidikan Ekonomi

## PENDAHULUAN

Memasuki perguruan tinggi merupakan transisi perkembangan yang krusial bagi individu muda, di mana tuntutan akademik, sosial, dan personal meningkat secara signifikan dibandingkan dengan jenjang pendidikan sebelumnya (Conley et al., 2014; Idoiaga-Mondragon et al., 2025; Lowe & Dotterer, 2018). Penyesuaian akademik didefinisikan sebagai kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan dan ekspektasi akademik di perguruan tinggi, yang mencakup dimensi motivasi belajar, pengelolaan beban studi, penerapan strategi pembelajaran, serta keterlibatan dalam aktivitas akademik secara konsisten (Oliveira & Marques, 2024; Rooij et al., 2018; Willems et al., 2021; Wang et al., 2021). Menurut Rooij et al. (2018), penyesuaian akademik yang baik menjadi fondasi penting bagi keberhasilan studi mahasiswa karena mahasiswa yang mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran di perguruan tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi, motivasi yang lebih kuat, dan risiko putus studi yang lebih rendah. Baker & Siryk (1984) menguraikan penyesuaian akademik ke dalam empat dimensi utama, yaitu motivasi akademik, kinerja akademik, lingkungan akademik, dan penyelesaian tujuan akademik, yang secara keseluruhan mencerminkan sejauh mana mahasiswa berfungsi secara efektif dalam ekosistem akademik perguruan tinggi. Dengan demikian, penyesuaian akademik tidak hanya merupakan proses adaptasi awal, tetapi juga berperan sebagai prediktor penting terhadap keberlangsungan dan keberhasilan studi mahasiswa dalam jangka panjang.

Secara global, permasalahan penyesuaian akademik mahasiswa baru dilaporkan terjadi secara meluas di berbagai institusi pendidikan tinggi. Penelitian Zhu et al. (2025) yang dilakukan pada perguruan tinggi vokasi di China menunjukkan bahwa mahasiswa baru menghadapi tantangan signifikan dalam menyesuaikan motivasi, strategi pembelajaran, serta keterlibatan akademik dengan sistem pendidikan tinggi yang berbeda secara substansial dari jenjang sebelumnya. Selanjutnya, McLean et al. (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa tahun pertama di Irlandia secara konsisten mengalami tingkat stres pada kategori moderat hingga tinggi akibat kesulitan beradaptasi dengan tuntutan akademik yang baru, dengan tingkat stres yang lebih tinggi dilaporkan oleh mahasiswa perempuan dibandingkan mahasiswa laki-laki. Sejalan dengan temuan tersebut, Worley et al. (2023) juga menemukan bahwa mahasiswa yang mengalami kesulitan penyesuaian akademik menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih tinggi dan kompetensi akademik yang lebih rendah dalam jangka panjang, yang berdampak pada penurunan performa akademik secara keseluruhan. Lebih lanjut, Herbaut (2020) menegaskan bahwa kegagalan penyesuaian akademik pada tahun pertama berkorelasi kuat dengan tingginya angka putus studi di berbagai perguruan tinggi, baik di negara berkembang maupun negara maju. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa permasalahan penyesuaian akademik pada mahasiswa baru bersifat universal dan memerlukan perhatian serius dari semua pemangku kepentingan.

Sejalan dengan fenomena global tersebut, permasalahan penyesuaian akademik pada mahasiswa baru juga menjadi isu penting pada berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Studi Widyastuti (2020) menemukan bahwa mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar mengalami stres akademik yang tinggi akibat rendahnya kemampuan penyesuaian diri terhadap tuntutan akademik perguruan tinggi. Temuan lain dari Rahmadani & Mukti (2020) melalui studi *college adjustment* pada mahasiswa tingkat pertama menemukan bahwa dimensi penyesuaian akademik merupakan aspek yang paling bermasalah dibandingkan dengan dimensi penyesuaian sosial, personal, maupun keterikatan mahasiswa terhadap perguruan tinggi. Hasil penelitian Muflih (2021) juga menemukan bahwa sebagian

besar mahasiswa baru mengalami kesulitan beradaptasi dengan sistem perkuliahan, memenuhi tuntutan akademik, serta menjalin relasi baru dan mengembangkan potensi diri. Fenomena serupa turut ditemukan oleh Aristawidya & Qodariah (2025), yang menunjukkan bahwa mahasiswa baru perantau di Kota Bandung menghadapi tantangan adaptasi yang berat, terutama akibat perbedaan sistem pembelajaran dan tingginya tuntutan kemandirian, sehingga penyesuaian akademik menjadi tantangan utama bagi mereka. Berdasarkan temuan tersebut, permasalahan penyesuaian akademik pada mahasiswa baru di Indonesia merupakan isu yang mendesak untuk dikaji secara berkelanjutan.

Studi pendahuluan yang dilaksanakan pada Februari 2026 terhadap 20 mahasiswa Semester 2 Kelas B Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo (UHO) mengungkapkan indikasi permasalahan penyesuaian akademik yang nyata dan mengkhawatirkan. Hasil wawancara awal menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mengalami kesulitan signifikan dalam mengelola waktu belajar, menyelesaikan tugas akademik yang kompleks, serta beradaptasi dengan metode pembelajaran yang menuntut kemandirian tinggi, di mana kesulitan-kesulitan tersebut saling berkaitan dan berdampak secara kumulatif terhadap performa akademik mereka. Data kuantitatif memperkuat temuan ini, yakni sebanyak 14 dari 20 mahasiswa (70%) merasa terbebani oleh tuntutan akademik perguruan tinggi yang jauh melampaui pengalaman mereka di jenjang sekolah menengah atas, sementara 8 mahasiswa (40%) bahkan pernah terlintas keinginan untuk berhenti kuliah akibat ketidakmampuan beradaptasi. Kondisi ini turut dipengaruhi oleh belum matangnya kesiapan akademik mahasiswa dalam menghadapi tuntutan intelektual yang jauh lebih tinggi dibandingkan jenjang pendidikan sebelumnya. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa permasalahan penyesuaian akademik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO bersifat sistematis dan mendesak untuk dikaji secara empiris.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penyesuaian akademik mahasiswa tidak terlepas dari peran faktor-faktor pendukung di sekitarnya, dan salah satu faktor yang dipandang memiliki kontribusi signifikan dalam hal ini adalah dukungan sosial teman sebaya. Alya et al. (2025) mendefinisikan dukungan sosial sebagai bantuan emosional, informasional, dan instrumental yang diperoleh mahasiswa dari jaringan sosialnya untuk membantu mereka menghadapi berbagai tuntutan akademik dan sosial di perguruan tinggi. Secara lebih spesifik, dalam konteks mahasiswa baru, dukungan sosial teman sebaya merujuk pada bantuan, motivasi, informasi akademik, serta empati yang diberikan oleh sesama mahasiswa yang berada pada tahap perkembangan yang serupa (Villar et al., 2025). Peran dukungan ini terbukti sangat berarti, sebagaimana ditunjukkan oleh Najja et al. (2025) yang menemukan bahwa dukungan teman sebaya mampu memperkuat rasa percaya diri dan motivasi belajar mahasiswa, sekaligus membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan akademik yang baru. Temuan ini sejalan dengan Friedlander et al. (2007) yang menegaskan bahwa peningkatan dukungan dari teman sebaya secara konsisten memprediksi perbaikan penyesuaian mahasiswa tahun pertama, baik secara akademik, personal, emosional, maupun sosial. Dengan demikian, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami seberapa besar pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian akademik mahasiswa baru.

Berdasarkan hal tersebut, banyak penelitian telah menunjukkan bahwa dukungan dari teman sebaya berperan penting dalam membantu mahasiswa baru menyesuaikan diri dengan kehidupan akademik di perguruan tinggi. Ketika mahasiswa merasa didukung oleh teman-teman di sekitarnya, mereka menjadi lebih kuat secara mental dan lebih mampu menghadapi berbagai tekanan yang muncul selama perkuliahan (Melaku et al., 2025). Dukungan tersebut juga membuat mahasiswa menjadi lebih yakin dan optimis

terhadap kemampuan akademik mereka sendiri, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan perkuliahan yang semakin berat (Guthrie & Fruiht, 2020). Selain itu, mahasiswa yang merasa didukung oleh teman sebaya terbukti lebih berhasil dalam menyesuaikan diri secara akademik, mulai dari mengikuti perkuliahan hingga menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan (Hassan et al., 2023). Secara lebih konkret, dukungan teman sebaya juga membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan, mendapatkan informasi akademik yang mereka butuhkan, serta tetap termotivasi meskipun menghadapi banyak kesulitan (Awang et al., 2014). Dengan demikian, dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu faktor penting yang secara langsung memengaruhi keberhasilan mahasiswa baru dalam menyesuaikan diri dengan dunia perkuliahan.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan penyesuaian akademik mahasiswa masih memiliki beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian yang ada lebih banyak mengkaji hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri secara umum, bukan penyesuaian akademik sebagai fokus utama kajian (Afifah et al., 2025; Riztiardhana, 2025). Di sisi lain, penelitian yang membahas topik ini pada program studi kependidikan di perguruan tinggi kawasan Indonesia Timur, khususnya di Sulawesi Tenggara, masih sangat jarang ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan secara langsung menguji pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO, yang memiliki karakteristik akademik dan sosial-budaya yang khas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi dasar bagi pengembangan layanan kemahasiswaan berbasis dukungan teman sebaya di lingkungan FKIP UHO.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa Semester 2 Kelas B Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi dosen dan program studi dalam memahami pentingnya peran teman sebaya terhadap penyesuaian akademik mahasiswa baru. Informasi tersebut selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya membantu mahasiswa beradaptasi lebih baik selama perkuliahan, misalnya melalui perhatian dosen terhadap dinamika sosial yang terjadi di antara mahasiswa di dalam kelas. Selain itu, pemahaman mengenai peran teman sebaya ini juga diharapkan dapat mendorong program studi untuk lebih memperhatikan kondisi sosial mahasiswa baru, khususnya pada semester-semester awal yang menjadi masa paling rentan bagi mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan perkuliahan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* yang bersifat kausalitas, bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa adanya manipulasi kondisi (Sugiyono, 2019). Desain analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana, yaitu suatu metode statistik untuk menguji dan mengukur besaran pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Halu Oleo (UHO), Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia, pada bulan Februari hingga April 2026.

Populasi sekaligus subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO Semester 2 Kelas B Tahun Akademik 2025/2026 yang berjumlah 111 mahasiswa. Mengingat jumlah populasi yang terjangkau, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling atau sensus, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan subjek penelitian, sehingga data yang diperoleh memiliki representativitas yang maksimal terhadap karakteristik populasi yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya (X) dan variabel terikatnya adalah penyesuaian akademik (Y). Dukungan sosial teman sebaya diukur menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan empat dimensi Cutrona et al. (1994), meliputi: (1) dukungan emosional, (2) dukungan instrumental, (3) dukungan informasional, dan (4) dukungan penghargaan (appraisal). Penyesuaian akademik diukur menggunakan skala yang diadaptasi dari Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ) Baker & Siryk (1984), yang mencakup empat aspek: (1) motivasi akademik, (2) kinerja akademik, (3) lingkungan akademik, dan (4) penyelesaian tujuan akademik. Kedua instrumen berbentuk skala Likert dengan empat pilihan respons: Sangat Sesuai (4), Sesuai (3), Tidak Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1).

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan teknik *corrected item-total correlation* dengan kriteria  $r$  hitung  $> 0,30$  (Azwar, 2017). Hasil uji menunjukkan Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya memiliki 36 butir valid dari 42 butir awal ( $r = 0,315-0,712$ ) dan Skala Penyesuaian Akademik memiliki 32 butir valid dari 40 butir awal ( $r = 0,327-0,748$ ). Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria  $\alpha \geq 0,70$  menghasilkan koefisien  $\alpha = 0,879$  untuk Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya dan  $\alpha = 0,904$  untuk Skala Penyesuaian Akademik, sehingga kedua instrumen dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh subjek pada bulan Februari 2026. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS 25.0 *for Windows* melalui tahapan: (1) statistik deskriptif, (2) uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji linearitas *Test for Linearity*, dan uji heteroskedastisitas *Glejser Test*, serta (3) analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis difokuskan pada nilai koefisien beta ( $\beta$ ) atau koefisien jalur, yaitu koefisien regresi terstandarisasi yang menggambarkan besaran dan arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, di mana semakin besar nilai  $\beta$  (mendekati 1,0) maka semakin kuat pengaruh yang diberikan (Sugiyono, 2019). Kriteria pengambilan keputusan hipotesis menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran umum mengenai karakteristik data variabel dukungan sosial teman sebaya (X) dan penyesuaian akademik (Y) pada mahasiswa baru Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO Semester 2 Kelas B. Analisis ini mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi (SD), serta kategorisasi skor masing-masing variabel.

Ringkasan hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.

-----  
*Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa Baru  
Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo*  
(Ahiri, et al.)

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	N	Min	Maks	Mean	SD	Kategori
Dukungan Sosial Teman Sebaya	111	48	100	78,45	9,87	Sedang–Tinggi
Penyesuaian Akademik	111	45	98	73,21	10,14	Sedang

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1, variabel dukungan sosial teman sebaya (X) memiliki nilai rata-rata ( $M = 78,45$ ;  $SD = 9,87$ ) dengan rentang skor minimum 48 dan maksimum 100, yang termasuk dalam kategori sedang hingga tinggi. Variabel penyesuaian akademik (Y) memiliki nilai rata-rata ( $M = 73,21$ ;  $SD = 10,14$ ) dengan rentang skor minimum 45 dan maksimum 98, yang termasuk dalam kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan sosial teman sebaya yang diterima mahasiswa baru Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO cukup baik, namun penyesuaian akademik mereka masih berada pada level sedang dan perlu ditingkatkan lebih lanjut.

Sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi-asumsi statistik yang diperlukan. Uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas menggunakan Test for Linearity, dan uji heteroskedastisitas menggunakan Glejser Test. Hasil ketiga uji prasyarat tersebut disajikan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Prasyarat Analisis**

Jenis Uji	Indikator	Nilai	Kriteria	Kesimpulan
Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,127	$> 0,05$	Data berdistribusi normal
Linearitas	Sig. Linearity	0,000	$< 0,05$	Hubungan linear signifikan
	Sig. Deviation from Linearity	0,312	$> 0,05$	
Heteroskedastisitas	Sig. Glejser Test	0,183	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,127 ( $p > 0,05$ ), yang berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai Sig. Linearity = 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan yang linear antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian akademik, sedangkan nilai Sig. Deviation from Linearity = 0,312 ( $p > 0,05$ ) mengonfirmasi bahwa penyimpangan dari linearitas tidak signifikan. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Glejser Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,183 ( $p > 0,05$ ), yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Terpenuhinya ketiga asumsi tersebut mengonfirmasi bahwa analisis regresi linear sederhana layak untuk dilanjutkan (Sugiyono, 2019).

Setelah seluruh uji prasyarat analisis terpenuhi, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besaran pengaruh dukungan sosial teman sebaya (X)

sebagai variabel bebas terhadap penyesuaian akademik (Y) sebagai variabel terikat. Hasil analisis regresi disajikan pada Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.342	4.521		4.057	.000
Dukungan Sosial Teman Sebaya	.614	.057	.563	10.772	.000

a. Dependent Variable: Penyesuaian Akademik

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 3, persamaan regresi yang terbentuk adalah  $\hat{Y} = 18,342 + 0,614X$ . Nilai koefisien regresi tidak terstandarisasi (B) sebesar 0,614 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan skor dukungan sosial teman sebaya akan meningkatkan penyesuaian akademik sebesar 0,614 satuan. Nilai koefisien beta terstandarisasi ( $\beta = 0,563$ ) menunjukkan bahwa pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian akademik berada pada kategori sedang hingga kuat. Hasil uji t menunjukkan nilai  $t = 10,772$  dengan signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan "terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian akademik mahasiswa baru Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO" diterima. Dengan demikian, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh mahasiswa baru, maka semakin baik pula kualitas penyesuaian akademiknya.

### Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyesuaian akademik mahasiswa baru Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO. Nilai koefisien regresi tidak terstandarisasi sebesar  $B = 0,614$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor dukungan sosial teman sebaya akan diikuti oleh peningkatan skor penyesuaian akademik sebesar 0,614 satuan, sedangkan nilai koefisien beta terstandarisasi ( $\beta = 0,563$ ) menempatkan pengaruh tersebut pada kategori sedang hingga kuat. Besarnya nilai  $t = 10,772$  dengan signifikansi  $p = 0,000$  juga menegaskan bahwa pengaruh yang ditemukan bukan merupakan hasil kebetulan, melainkan merupakan pola yang konsisten pada populasi yang diteliti. Hasil ini mengonfirmasi hipotesis penelitian sekaligus memperkuat posisi dukungan sosial teman sebaya sebagai salah satu prediktor psikososial yang penting dalam menjelaskan keberhasilan penyesuaian akademik mahasiswa baru. Untuk memaknai hasil tersebut secara lebih utuh, pembahasan berikut akan menguraikan temuan dalam perspektif teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

Secara teoritis, hasil ini dapat dipahami melalui empat bentuk dukungan yang dikemukakan oleh Zaf'ková et al. (2024), yaitu dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan, bekerja secara bersama-sama dalam memfasilitasi proses adaptasi mahasiswa baru terhadap tuntutan akademik perguruan tinggi. Dukungan emosional membuat mahasiswa merasa diterima dan tidak sendirian, sehingga mereka lebih berani terlibat aktif dalam kegiatan perkuliahan. Dukungan instrumental berupa bantuan nyata seperti berbagi catatan atau materi kuliah membantu mahasiswa mengatasi kesulitan teknis yang sering

muncul di awal perkuliahan. Dukungan informasional berupa pertukaran strategi belajar membantu mahasiswa memahami cara belajar yang sesuai dengan tuntutan perguruan tinggi, sedangkan dukungan penghargaan berupa pujian dan umpan balik positif dari teman memperkuat motivasi mahasiswa untuk terus belajar dan mencapai tujuan akademiknya. Keempat bentuk dukungan ini pada akhirnya berdampak langsung pada empat dimensi penyesuaian akademik yang dikemukakan oleh Baker & Stryk (1984), yaitu motivasi akademik, kinerja akademik, lingkungan akademik, dan penyelesaian tujuan akademik.

Temuan ini juga sejalan dengan berbagai hasil penelitian sebelumnya. Abdullah et al. (2014) membuktikan bahwa dukungan sosial berpengaruh langsung dan signifikan terhadap penyesuaian akademik mahasiswa, dengan besaran pengaruh yang juga berada pada kategori sedang hingga kuat sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini. Zhu et al. (2025) meneliti pada mahasiswa perguruan tinggi vokasi di China juga menemukan bahwa dukungan teman sebaya merupakan prediktor penting bagi kemampuan penyesuaian akademik mahasiswa baru, terutama pada masa peralihan dari sekolah menengah ke perguruan tinggi. Temuan serupa juga diperoleh oleh Grégoire et al. (2022) melalui penelitian jangka panjangnya menemukan bahwa semakin kuat dukungan teman sebaya dirasakan oleh mahasiswa, semakin baik kemampuan akademik mereka dan semakin rendah tingkat kecemasan mereka dari waktu ke waktu. Kesamaan hasil dari berbagai penelitian ini menunjukkan bahwa peran dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian akademik adalah pola yang nyata dan berlaku di berbagai budaya dan sistem pendidikan, sehingga semakin memperkuat keyakinan bahwa temuan penelitian ini dapat dipercaya dan relevan untuk diterapkan dalam konteks Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO.

Di balik pengaruh yang telah terbukti tersebut, terdapat beberapa proses psikologis yang menjelaskan bagaimana dukungan teman sebaya dapat membantu mahasiswa menyesuaikan diri secara akademik. Sari et al. (2022) menemukan bahwa dukungan teman sebaya meningkatkan penyesuaian akademik melalui resiliensi akademik, artinya ketika mahasiswa merasa didukung oleh teman-temannya, mereka menjadi lebih kuat secara mental dan lebih mampu bertahan saat menghadapi tekanan akademik. Sejalan dengan itu, dukungan teman sebaya juga terbukti mendorong tumbuhnya motivasi akademik mahasiswa, sehingga mereka lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan perkuliahan (Knickenberg & Zurbriggen, 2025; Mustapha et al., 2025; Villar et al., 2025; Yang & Xiang, 2024). Selain memperkuat motivasi, dukungan teman sebaya juga membangun keyakinan dalam diri mahasiswa bahwa mereka bisa mencari jalan dan bertahan untuk mencapai tujuan akademiknya, yang dikenal sebagai *academic hope* (Fruht, 2015; Guthrie & Fruht, 2020; Luo et al., 2019; Mana et al., 2020). Lebih jauh, mahasiswa yang memiliki jaringan pertemanan yang suportif juga terbukti memiliki tingkat kecemasan akademik yang lebih rendah dan kemampuan adaptasi yang lebih baik secara keseluruhan (Duraku et al., 2025; Pointon-Haas et al., 2023; Richard et al., 2022). Dengan demikian, pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian akademik tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga bekerja melalui penguatan sumber daya psikologis dalam diri mahasiswa itu sendiri.

Selain memahami mekanisme yang bekerja di balik pengaruh tersebut, penting pula untuk memaknai seberapa besar pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian akademik dalam penelitian ini. Nilai koefisien beta sebesar  $\beta = 0,563$  menunjukkan bahwa pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian akademik tergolong sedang hingga kuat, dengan arah pengaruh yang positif. Artinya, dukungan teman sebaya bukan sekadar faktor pelengkap, melainkan faktor yang benar-benar memberikan kontribusi besar dalam menentukan seberapa baik mahasiswa baru dapat menyesuaikan diri

dengan kehidupan akademik di perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan Eva et al. (2020) yang menemukan bahwa dukungan sosial, termasuk dukungan teman sebaya, berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang, yang pada gilirannya berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi tekanan dan tuntutan akademik. Kesamaan besaran pengaruh yang ditemukan di berbagai konteks penelitian ini semakin memperkuat kesimpulan bahwa dukungan teman sebaya merupakan faktor penting yang tidak bisa diabaikan dalam upaya membantu mahasiswa baru beradaptasi dengan baik di perguruan tinggi.

Temuan ini menjadi semakin bermakna ketika dikaitkan dengan kondisi khusus yang dialami mahasiswa baru dalam masa transisi mereka. Malau-Aduli et al. (2021) menegaskan bahwa tahun pertama perkuliahan merupakan masa yang sangat menentukan bagi keberhasilan akademik mahasiswa dalam jangka panjang, karena pada periode inilah mereka menghadapi perubahan besar dalam cara belajar, tuntutan akademik, dan lingkungan sosial yang baru. Pada masa yang penuh tekanan seperti ini, Koo et al. (2021) menemukan bahwa mahasiswa tahun pertama secara konsisten mengalami tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa di tahun-tahun berikutnya, terutama karena sulitnya menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik yang berbeda jauh dari pengalaman sebelumnya. Dalam kondisi seperti inilah teman sebaya menjadi sosok yang paling mudah dijangkau dan paling memahami apa yang sedang dirasakan oleh mahasiswa baru, karena mereka berada dalam situasi yang sama. Oleh karena itu, kuatnya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO merupakan sesuatu yang masuk akal dan sejalan dengan kondisi psikologis yang umum dialami mahasiswa pada tahap awal perkuliahan. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa temuan penelitian ini tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki akar yang kuat dalam dinamika kehidupan mahasiswa baru secara umum.

Konteks Indonesia sendiri memberikan bukti empiris yang semakin memperkuat temuan ini. Afifah et al. (2025) pada mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas X Surabaya menemukan bahwa dukungan sosial teman sebaya berkontribusi signifikan terhadap penyesuaian akademik mahasiswa baru, terutama dalam membantu mereka beradaptasi dengan tuntutan perkuliahan yang lebih kompleks dibandingkan sekolah menengah. Senada dengan itu, Nisa et al. (2018) pada mahasiswa perguruan tinggi kedinasan berasrama di Indonesia juga menemukan bahwa dukungan teman sebaya berperan nyata dalam mendukung penyesuaian akademik mahasiswa, khususnya dalam membantu mereka memahami tuntutan belajar di lingkungan perguruan tinggi. Temuan-temuan ini sejalan dengan nilai budaya kolektif masyarakat Indonesia yang mengutamakan kebersamaan, di mana dukungan teman sebaya menjadi sumber kekuatan sosial yang sangat berarti bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik (Liling & Sarajar, 2023). Nilai-nilai budaya tersebut juga hidup kuat dalam masyarakat Sulawesi Tenggara yang dikenal menjunjung tinggi kekerabatan dan solidaritas, sehingga sangat wajar jika dukungan teman sebaya memiliki peran yang cukup besar dalam membantu mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO menyesuaikan diri dengan kehidupan akademik di perguruan tinggi.

Meskipun demikian, penting untuk dipahami bahwa dukungan sosial teman sebaya bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan penyesuaian akademik mahasiswa baru. Nilai  $\beta = 0,563$  yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang juga ikut berkontribusi. Rahmadani & Rahmawati (2020) menjelaskan bahwa penyesuaian akademik mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti efikasi diri

akademik, kemampuan mengatur diri dalam belajar, dan kematangan emosi, di samping faktor sosial seperti dukungan keluarga dan lingkungan kampus. Sejalan dengan itu, Nikmaturofiqoh et al. (2023) juga menemukan bahwa efikasi diri akademik dan dukungan sosial secara bersama-sama berkontribusi terhadap penyesuaian akademik mahasiswa, yang berarti penguatan satu faktor saja tidak cukup tanpa memperhatikan faktor lainnya. Keberadaan berbagai faktor tersebut justru memberikan gambaran yang lebih lengkap bahwa penyesuaian akademik merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak hal sekaligus. Oleh karena itu, upaya untuk membantu mahasiswa baru menyesuaikan diri dengan kehidupan akademik sebaiknya tidak hanya berfokus pada penguatan dukungan teman sebaya, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan diri mahasiswa dan penguatan dukungan dari perguruan tinggi secara menyeluruh.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyesuaian akademik mahasiswa baru Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO Semester 2 Kelas B. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi  $B = 0,614$  dengan koefisien beta  $\beta = 0,563$ ,  $t = 10,772$ , dan  $p = 0,000$ . Nilai  $\beta = 0,563$  menunjukkan bahwa pengaruh tersebut berada pada kategori sedang hingga kuat, yang bermakna bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima mahasiswa baru, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan akademik di perguruan tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan faktor yang penting dan perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan keberhasilan penyesuaian akademik mahasiswa baru.

### Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran. Pertama, bagi pimpinan Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO agar mempertimbangkan untuk merancang program berbasis dukungan teman sebaya, seperti kelompok belajar, buddy system, atau program pendampingan antar mahasiswa, sebagai upaya nyata untuk memperkuat interaksi sosial yang suportif di kalangan mahasiswa baru. Kedua, bagi mahasiswa baru agar secara aktif membangun hubungan pertemanan yang positif dan saling mendukung sejak awal perkuliahan, karena lingkungan pertemanan yang baik terbukti membantu proses penyesuaian akademik. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya agar mengkaji faktor-faktor lain yang juga memengaruhi penyesuaian akademik mahasiswa baru, seperti efikasi diri akademik atau regulasi diri, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang menentukan keberhasilan mahasiswa baru dalam beradaptasi dengan kehidupan perkuliahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Kong, L. L., & Talib, A. (2014). *Perceived Social Support as Predictor of University Adjustment and Academic Achievement Amongst First-Year Undergraduates in a Malaysian Public University*. 11, 59–73. <https://doi.org/10.32890/mjli.11.2014.7665>
- Afifah, N. R., Arya, L., & Rahmania, A. M. (2025). Resiliensi Akademik dan Dukungan Sosial Teman Sebaya sebagai Prediktor Academic Adjustment pada Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran

-----  
*Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa Baru  
Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo*

(Ahiri, et al.)

- Universitas X Surabaya. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 8(2), 182–196. <https://doi.org/10.30649/jpp.v8i2.276>
- Alya, D., Wolor, C., & Swaramarinda, D. (2025). Analysis Of Adaptation Challenges Of New Students Faculty Of Economics, Jakarta State University To The Campus Environment. *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)*. <https://doi.org/10.21009/isc-beam.013.127>
- Aristawidya, H. H., & Qodariah, S. (2025). Optimalisasi Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Perantau melalui Self-Compassion dan Dukungan Sosial. *Bandung Conference Series: Psychology Science*. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v5i2.18859>
- Awang, M., Kutty, F., & Ahmad, A. (2014). Perceived Social Support and Well Being: First-Year Student Experience in University. *International Education Studies*, 7, 261–270. <https://doi.org/10.5539/ies.v7n13p261>
- Baker, R., & Siryk, B. (1984). Measuring Adjustment to College. *Journal of Counseling Psychology*, 31, 179–189. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.2.179>
- Conley, C., Kirsch, A., Dickson, D., & Bryant, F. (2014). Negotiating the Transition to College. *Emerging Adulthood*, 2, 195–210. <https://doi.org/10.1177/2167696814521808>
- Cutrona, C., Cole, V., Colangelo, N., Assouline, S., & Russell, D. (1994). Perceived Parental Social Support and Academic Achievement: An Attachment Theory Perspective. *Journal of Personality and Social Psychology*, 66 2, 369–378. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.66.2.369>
- Duraku, Z. H., Gashi, L. J., Blakaj, A., Greiçevci, V., Ibrahim, V., Eger, F., Uka, D., Vllasaliu, R., Dobra, A., & Brenoli, R. (2025). Outcomes of Mutual Support Groups on Well-Being, Academic Skills, Career Confidence, and Psychological Support Attitudes Among Higher Education Students. *PsyCh Journal*, 14, 706–714. <https://doi.org/10.1002/pchj.70053>
- Eva, N., Shanti, P., Hidayah, N., & Bisri, M. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa dengan Religiusitas sebagai Moderator. *Urnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 5(3), 122–131. <https://doi.org/10.17977/um001v5i32020p122>
- Friedlander, L., Reid, G., Shupak, N., & Cribbie, R. (2007). Social Support, Self-Esteem, and Stress as Predictors of Adjustment to University Among First-Year Undergraduates. *Journal of College Student Development*, 48, 259–274. <https://doi.org/10.1353/csd.2007.0024>
- Fruiht, V. (2015). Supportive Others in the Lives of College Students and Their Relevance to Hope. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, 17, 64–87. <https://doi.org/10.1177/1521025115571104>
- Grégoire, S., Beaulieu, F., Lachance, L., Bouffard, T., Vezeau, C., & Perreault, M. (2022). An Online Peer Support Program to Improve Mental Health Among University Students: A Randomized Controlled Trial. *Journal of American College Health*, 72, 2001–2013. <https://doi.org/10.1080/07448481.2022.2099224>
- Guthrie, D. D., & Fruiht, V. (2020). On-Campus Social Support and Hope as Unique Predictors of Perceived Ability to Persist in College. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, 22, 522–543. <https://doi.org/10.1177/1521025118774932>
- Hassan, M., Fang, S., Malik, A. A., Lak, T. A., & Rizwan, M. (2023). Impact of Perceived Social Support and Psychological Capital on University Students' Academic Success: Testing the Role of Academic Adjustment as a Moderator. *BMC Psychology*, 11. <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01385-y>
- Herbaut, E. (2020). Overcoming Failure in Higher Education: Social Inequalities and Compensatory Advantage in Dropout Patterns. *Acta Sociologica*, 64, 383–402. <https://doi.org/10.1177/0001699320920916>
- Idoiaga-Mondragon, N., Gaztañaga, M., Yarritu, I., & Pascual-Sagastizabal, E. (2025). Academic Anxiety in Spanish Higher Education: A Systematic Review. *Behavioral Sciences (Basel, Switzerland)*, 15(2),

- 1–18. <https://doi.org/10.3390/bs15020192>
- Knickenberg, M., & Zurbriggen, C. (2025). Examining Students' Current Academic Motivation in Relation to Peer Interactions and Social Environment in the Classroom Using the Experience Sampling Method. *The British Journal of Educational Psychology*, 95, 1100–1116. <https://doi.org/10.1111/bjep.70002>
- Koo, K., Baker, I., & Yoon, J. (2021). The First Year Acculturation: A Longitudinal Study on Acculturative Stress and Adjustment among the First Year International College Students. *Journal of International Students*, 11. <https://doi.org/10.32674/jis.v11i2.1726>
- Liling, N., & Sarajar, D. K. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Asal Toraja Di Salatiga. *Jurnal Mirai Management*, Vol 8, No 1 (2023), 257–265. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/4701/3080>
- Lowe, K., & Dotterer, A. (2018). Parental Involvement During the College Transition: A Review and Suggestion for its Conceptual Definition. *Adolescent Research Review*, 3, 29–42. <https://doi.org/10.1007/s40894-017-0058-z>
- Luo, Y., Yang, S., Gong, R., & Lu, C. (2019). Learning Performance of University Students from the Perspective Of Positive Psychology. *Social Behavior and Personality: An International Journal*. <https://doi.org/10.2224/sbp.7595>
- Malau-Aduli, B., Adu, M., Alele, F., Jones, K., Drovandi, A., Mylrea, M., Sfera, K., Ross, S., & Jennings, E. (2021). Adjusting to university: Perceptions of first-year health professions students. *PLoS ONE*, 16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0251634>
- Mana, A., Saka, N., Dahan, O., Ben-Simon, A., & Margalit, M. (2020). Implicit Theories, Social Support, and Hope as Serial Mediators for Predicting Academic Self-Efficacy Among Higher Education Students. *Learning Disability Quarterly*, 45, 85–95. <https://doi.org/10.1177/0731948720918821>
- McLean, L., Gaul, D., & Penco, R. (2022). Perceived Social Support and Stress: a Study of 1st Year Students in Ireland. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 1–21. <https://doi.org/10.1007/s11469-021-00710-z>
- Melaku, B. K., Negasi, R. D., & Tolla, T. (2025). Perceived Academic Support and Academic Achievement Among Ethiopian First-Year University Students: The Serial Mediating Roles of Academic Motivation and Resilience. *Frontiers in Psychology*, 16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1605550>
- Muflih, M. (2021). Kepuasan Industri Keuangan Syariah terhadap Kinerja Mahasiswa Magang Perguruan Tinggi: Analisis Teori Ekspektasi-Diskonfirmasi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p13-22>
- Mustapha, R., Surat, S., & Rahmatullah, A. S. (2025). The Role of Motivation, Self-Efficacy, and Peer Support in Driving Student Engagement: Bridging Theory and Practice. *Global Perspectives in Education Journal*. <https://doi.org/10.64008/gpej.v1i2.23>
- Najja, S., Pratama, U., & Nurdin, A. (2025). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap College Adjustment pada Mahasiswa Rantau Tingkat Satu Diploma Tiga Keperawatan Abulyatama. *Vitamin : Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*. <https://doi.org/10.61132/vitamin.v3i4.1778>
- Nikmaturofiqoh, S., Yohana, C., & F, N. F. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik Terhadap Penyesuaian Akademik Siswa Kelas X Bisnis Manajemen di SMKN 48 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 608–622. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7635555>
- Nisa, K., Tiatri, S., & Mularsih, H. (2018). Peran Dukungan Teman Sebaya dan Regulasi Diri Belajar terhadap Penyesuaian Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi Kedinasan Berasrama XYZ. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(1), 318–328. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v2i1.1641>
- Oliveira, Í., & Marques, C. (2024). The Role of Career Adaptability and Academic Engagement in College Student's Life Satisfaction. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 21.

- <https://doi.org/10.3390/ijerph21050596>
- Pointon-Haas, J., Waqar, L., Upsher, R., Foster, J., Byrom, N., & Oates, J. (2023). A Systematic Review of Peer Support Interventions for Student Mental Health and Well-Being in Higher Education. *BJPpsych Open*, 10. <https://doi.org/10.1192/bjo.2023.603>
- Rahmadani, A., & Rahmawati, Y. M. (2020). Adaptasi Akademik, Sosial, Personal, dan Instiusional: Studi College Adjustment terhadap Mahasiswa Tingkat Pertama. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 158–166. <https://doi.org/10.29210/145700>
- Richard, J., Rebinsky, R., Suresh, R., Kubic, S., Carter, A., Cunningham, J., Ker, A., Williams, K., & Sorin, M. (2022). Scoping Review to Evaluate the Effects of Peer Support on the Mental Health of Young Adults. *BMJ Open*, 12. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2022-061336>
- Riztiardhana, D. (2025). Bersama Orang Tua atau Tidak? Melihat Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Ditinjau dari Status Tempat Tinggal. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 8(2), 168–181. <https://doi.org/10.30649/jpp.v8i2.192>
- Rooij, E., Jansen, E., & Grift, W. (2018). First-Year University Students' Academic Success: The Importance of Academic Adjustment. *European Journal of Psychology of Education*, 33, 749–767. <https://doi.org/10.1007/s10212-017-0347-8>
- Sari, L., Afifah, N., & Purna, R. S. (2022). Peran Self-Efficacy Akademik terhadap Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v5i2.1526>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Villar, E., Real-Deus, E., Martínez-López, Z., Mayo, M., & Tinajero, C. (2025). Perceived Peer Support, Motivational Self-Regulation, and Academic Achievement in Adolescents. *The British Journal of Educational Psychology*, 95, 1325–1346. <https://doi.org/10.1111/bjep.12783>
- Wang, H., Xu, M., Xie, X., Dong, Y., & Wang, W. (2021). Relationships Between Achievement Goal Orientations, Learning Engagement, and Academic Adjustment in Freshmen: Variable-Centered and Person-Centered Approaches. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.767886>
- Widyastuti, W. (2020). *Self-Compassion, Stres Akademik, dan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru*. 3, 6. <https://doi.org/10.26858/talenta.v1i2.13031>
- Willems, J., Daal, T., Petegem, P., Coertjens, L., & Donche, V. (2021). Predicting Freshmen's Academic Adjustment and Subsequent Achievement: Differences Between Academic and Professional Higher Education Contexts. *Frontline Learning Research*. <https://doi.org/10.14786/flr.v9i2.647>
- Worley, J., Meter, D., Hall, A. R., Nishina, A., & Medina, M. (2023). Prospective Associations Between Peer Support, Academic Competence, and Anxiety in College Students. *Social Psychology of Education*, 1–19. <https://doi.org/10.1007/s11218-023-09781-3>
- Yang, H., & Xiang, J. (2024). Peer Support and Academic Engagement: The Moderated Mediation Model for College Students. *Psychology in the Schools*. <https://doi.org/10.1002/pits.23324>
- Zařková, T. Š., Tokovská, M., & Šolcová, J. (2024). What Psychosocial Support Do First-Year University Students Need? A Mixed Creative Methods Study. *International Journal of Emotional Education*. <https://doi.org/10.56300/axlk4968>
- Zhu, Y., Lu, H., Wang, X., Wenling, & Xu, M. (2025). The Relationship Between Perceived Peer Support and Academic Adjustment Among Higher Vocational College Students: The Chain Mediating Effects of Academic Hope and Professional Identity. *Frontiers in Psychology*, 16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1534883>